



PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH NASABAH DAN HARGA EMAS TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS PASAR ANGSO DUO JAMBI (PERIODE 2015-2022)

Nur Fadilah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nuurrfadilla2021@gmail.com

Addiarrahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

addiarrahman@uinjambi.ac.id

Solichah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

solichah@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: nuurrfadilla2021@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to find out the influence of income, number of customers and gold price on the distribution of PT's rahn financing. Sharia Pawn UPS Pasar Angso Duo Jambi (Season 2015-2022). The research method used in this study is a quantitative method. The independent variables used in this study are income, number of customers and price of gold. The dependent variable is the distribution of stone financing. Data obtained from secondary and primary data. The statistical mode uses multiple linear regression analysis, t-test, f-test and coefficient determination analysis. The results of this study show that income (X1) has a significant effect on the distribution of Rahn funding, as the significance value obtained is 0.002 and 0.05. This means that the income variable affects the distribution of lump sum funding. The number of customers (X2) has a significant impact on the distribution of the amount of funding, because the resulting significance value is 0.000 and < 0.05 . And the price of gold (X3) significantly affects the distribution of the funding of the rock, because the resulting significance value is 0.037 and < 0.05 . Judging by the simultaneous income test, the number of customers and the price of gold together affect the distribution of lump sum financing in PT. sharia pawn shop ups angso duo market jambi.*

Keywords: *Income, Number of Customers, Gold Price and Rahn Financing Distribution*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (periode 2015-2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas. Variabel dependennya adalah penyaluran pembiayaan rahn. Data diperoleh dari data sekunder dan primer. Mode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Jumlah nasabah (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Dan Harga Emas (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,037 < 0,05$. Dilihat dari uji simultan pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT. pegadaian syariah ups pasar angso duo jambi.

Kata Kunci : Pendapatan, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Penyaluran Pembiayaan Rahn

LATAR BELAKANG

Salah satu lembaga bukan bank yang menyediakan produk pembiayaan adalah pegadaian. Dalam ekonomi, pegadaian merupakan salah satu alternative pendanaan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian utang piutang, yaitu suatu kepercayaan orang yang berpiutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya. Pegadaian syariah pada dasarnya memiliki karakteristik tidak memungut bunga dan melakukan prinsip bisnis bagi hasil. Pegadaian syariah disebut juga dengan istilah rahn, dalam pengoperasiannya menggunakan *metode Fee Based Income* (FBI) atau Mudharabah (bagi hasil) karena tujuan nasabah dalam menggunakan pinjaman pasti berbeda-beda.

Tabel 1.1

**Perkembangan Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Harga Emas dan Penyaluran
Pembiayaan Rahn Tahun 2015-2021**

Tahun	Pendapatan	Jumlah Nasabah	Harga Emas	Penyaluran Pembiayaan Rahn
2015	Rp 595.135.000.,	690	Rp 567.000.,	Rp 534.836.100.,
2016	Rp 650.599.000.,	665	Rp 608.000.,	Rp 540.325.000.,
2017	Rp 582.405.000.,	510	Rp 637.000.,	Rp 490.320.000.,
2018	Rp 675.454.000.,	710	Rp 676.000.,	Rp 550.320.000.,
2019	Rp 632. 674.000.,	590	Rp 756.000.,	Rp 500.300.000.,
2020	Rp 595.135.000.,	867	Rp 952.000.,	Rp 578.830.000.,
2021	RP 550.920.000.,	760	Rp 965.000.,	RP 500.890.000.,

Sumber : Observasi pada pegadaian syariah ups Pasar Angso Duo Jambi

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat perkembangan pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan harga emas setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn. Faktor pertama adalah pendapatan, pendapatan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Yang mana semakin tinggi laju pendapatan yang menggambarkan semakin maraknya aktivitas penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha PT Pegadaian yang secara berkelanjutan menggambarkan pergerakan usaha perekonomian masyarakat. Semakin meningkatnya pendapatan, penyaluran pembiayaan rahn juga meningkat. Pendapatan yang fluktuatif setiap tahunnya mampu meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan Rahn yang disalurkan. Dana yang dipakai untuk menyalurkan gadai berasal dari pinjaman jangka pendek pihak ketiga dari perbankan dan jasa investor. Selain dari dana pihak ketiga dan investor, dana yang dipakai dalam penyaluran rahn yaitu berasal dari pendapatan pegadaian itu sendiri. Oleh karena itu, pendapatan bisa dikatakan mempengaruhi jumlah rahn yang disalurkan.

Selain itu, faktor kedua adalah jumlah nasabah, selain pendapatan pegadaian jumlah nasabah juga menjadi salah satu pertimbangan PT Pegadaian Syariah untuk menyalurkan pembiayaannya. Nasabah merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kelangsungan PT Pegadaian. Jumlah nasabah adalah banyaknya pihak yang menggunakan jasa PT Pegadaian guna mendapatkan kredit. Berbagai kalangan bisa menggunakan jasa PT Pegadaian. Seperti bank, pegadaian sebagai Lembaga yang menawarkan kepercayaan (kredit) dan jasa juga mendapatkan laba dari penjualan kredit dan pemberian jasa tersebut. Oleh karena itu, pegadaian terus berusaha untuk menarik nasabah dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan, memperbesar kredit, memperluas dana dan jasa lainnya. Semakin meningkatnya jumlah nasabah, penyaluran pembiayaan rahn juga meningkat. Jumlah nasabah di pegadaian syariah yang dari tahun ke tahunnya mengalami fluktuatif dari tahun ketahunnya dengan peningkatan penyaluran *rahn* menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kepercayaan kepada pegadaian dan bisa dikatakan jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran rahn.

Faktor lainnya yang berasal dari luar yang harus perusahaan perhatikan bagaimana keadaan ekonomi pada saat ini, yaitu harga emas. Sehingga PT Pegadaian bisa lebih berhati-hati dalam menyalurkan aliran dana kreditnya untuk menolong masyarakat yang memerlukan dana tunai

(cash) dengan cepat, persyaratan yang tidak sulit dan prosedur yang tidak berbelit-belit. Tingkat harga emas mempengaruhi umlah kredit yang disalurkan karena barang yang paling sering digadaikan adalah emas. Jika harga emas terus mengalami kenaikan, maka hal tersebut akan berdampak pada omset pegadaian dan berakibat pada jumlah pinjaman pada setiap golongan. Oleh karena itu tingkat harga emas akan sangat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn

KAJIAN TEORITIS

1. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk atau jasa dalam rangka menjalankan kegiatan usaha perusahaan (Rahman Pura, 2012 : 12). Pendapatan mempunyai peran yang penting dalam peningkatan pembiayaan gadai (Rahn). Karena pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Semakin meningkatnya pendapatan berarti semakin lancar aktivitas yang dilakukan perusahaan. Menurut Samryn (2015 : 40) pendapatan merupakan sumber dana sementara. Dalam laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari pendapatan dari pendapatan utama dan pendapatan lain-lain. endapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian.

2. Definisi Nasabah

Dari segi bahasa nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Nasabah merupakan sumber pendapatan utama bank atau suatu lembaga dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 16, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Menurut Djaslim Saladin dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank" menyatakan bahwa nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.

3. Teori Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

4. Definisi Pegadaian Syariah

Dalam Islam, Allah SWT telah mengatur sedemikian rupa mengenai muamalah (jual beli), maupun hutang piutang. Bagi umat islam agar menerapkan prinsip kehati-hatian ketika hendak melakukan transaksi utang-piutang yang memakan jangka waktu dengan orang lain.

Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Baqarah/ : 283

Artinya :Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Albaqarah : 283).

Dengan system pegadaian masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga yang dijamin.Perusahaan yang menjalankan usaha pegadaian disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha pegadaian di Indonesia hanya dilakukan oleh perum pegadaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian pegadaian adalah kegiatan menjaminkan barang-barang

bergarga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminakan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga pegadaian.

5. Keuntungan Usaha Gadai

Tujuan usaha pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relative tinggi. Perusahaan pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Meminjam uang ke Perum Pegadaian bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat tapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau tukang ijon. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari Perum Pegadaian dalam pemberian, bisa dikenal dengan "*menyelesaikan masalah tanpa masalah*".

Keuntungan lainnya perusahaan pegadaian jika dibandingkan dengan lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan lainnya adalah :

- 1) Waktu yang relative singkat untuk memperoleh yang yaitu pada hari itu juga, hal ini disebabkan prosedurnya yang tidak berbelit-belit.
- 2) Persyaratan yang sangat sederhana sehingga memudahkan konsumen untuk memenuhinya.
- 3) Pihak pegadaian tidak memperlmasalahkan uang tersebut digunakan untuk apa, jadi sesuai dengan kehendak nasabahnya.

6. Dasar Hukum Pegadaian Syariah

- 1) Al-Qur'an, yang dapat dijadikan dasar hukum perjanjian gadai terdapat dalam QS A;-Baqarah: 2 ayat 283, yang artinya :

Artinya : Jika kamu Dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh (orang yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- 2) Al-Hadits

Sebagaimana hadits yang dikutip oleh Rahmawati dalam *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Non Bank*, yaitu:

Artinya : Aisyah berkata bahwa Rasul bersabda: "Rasulullah membeli makanan dari seorang yahudi dan meminamkan kepadanya baju besi". (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits diatas dapat dipahami, bahwa bermuamalah dibenarkan apabila dilakukan dengan orang non muslim dan juga harus memiliki barang jaminan, agar tidak ada kekhawatiran bagi yang memberikan pinjaman atau uang.

- 3) Ijtihad Ulama, Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal ini dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad SAW, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad SAW tersebut, ketika beliau juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad SAW tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang yahudi, bahwa hal itu tidak lebih dari sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak mau membedakan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada mereka.

7. Rukun Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah dalam menjalankan tugasnya, pegadaian harus memenuhi rukun gadai syariah. Berikut ini rukun gadai tersebut, antara lain :

- 1) Rahin, Orang yang menggadaikan. Ia adalah orang yang beruang.
- 2) Murtahin, Orang yang menerima gadai. Ia adalah orang yang memeberikan piutang.
- 3) Mahrun, Barang gadaian.
- 4) Mahrun Bih, Utang, nilai atau barang yang dipinjamkan *rahin* kepada *mahrun*.
- 5) Sighat (Ijab dan Qobul), Kesepakatan antara *rahin* dan *mahrun* dalam melakukan transaksi gadai.

8. Syarat-Syarat Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah dalam menjalankan transaksi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) *Aqid*, Baik *rahin* dan *murtahin* adalah *tabarru'* yaitu orang yang berakal, tidak boleh anak kecil, gila bodoh dan orang yang terpaksa. Serta tidak boleh seorang wali.
- 2) *Marhun Bin* (utang), Jumlah atas *mahrnun bin* tersebut harus berdasarkan kesepakatan *aqid*.
- 3) *Marhun* ((barang), Harus mendatangkan manfaat bagi *murtahin* dan bukan barang pinjaman.
- 4) *Shigat* (ijab dan qobul), *Shigat* tidak boleh di selingi dengan ucapan yang lain selain ijab dan qonul serta diam terlalu lama pada waktu transaksi dan tidak boleh terikat oleh waktu.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui Pegadaian Syariah memberikan

9. Akad Gadai Syariah

Gadai syariah pada dasarnya berjalan atas dua akad transaksi, yaitu:

- 1) Akad Rahn, Akad utama yang digunakan pada produk pegadaian syariah adalah akad rahn. Rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Rahn yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.
- 2) Akad Ijarah, Yakni akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

10. Pendapatan Pegadaian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang terpilih oleh pernyataan pendapatan yang bertransaksi atas penjualan produk yang dapat dianggap sebagai sumber utama pendapatan laba ataupun rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.

Perusahaan pada umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan. Laba atau rugi yang terjadi baru akan diketahui setelah pendapatan dan beban dibandingkan setelah biaya yang dibebankan secara layak dibandingkan dengan pendapatan maka tampaklah jumlah rupiah laba ataupun pendapatan neto. Pendapatan gadai adalah jumlah pendapatan dari pokok gadai seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu, misalnya 1 tahun dalam bentuk rupiah

Berikut ini adalah karakteristik dari pendapatan adalah :

- 1) Sumber pendapatan, Produk dan kegiatan utama perusahaan
- 2) Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pada umumnya imbalan tersebut berbentuk kas atau setara kas. Bila arus masuk dari kas atau setara kas ditanggihkan, nilai wajar dari imbalan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima.

Pendapatan pegadaian syariah adalah produk keuntungan dari pegadaian syariah, tergantung pada pembelian yang mereka hasilkan. Semakin besar pendapatan perusahaan, semakin banyak uang yang akan didistribusikan kepada klien, yang memastikan kenaikan dana yang disalurkan akan menghasilkan, karena pendapatan juga tumbuh.

Berdasarkan temuan para peneliti, itu menunjukkan bahwa pendapatan akan mengalami peningkatan dalam distribusi pembiayaan Rahn melalui pegadaian Islam.

11. Tujuan dan Manfaat Pegadaian

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, PT Pegadaian bertujuan sebagai berikut:

- a. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pembiayaan/ pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b. Pencegahan praktik ijon, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya.
- c. Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pengaman sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman/pembiayaan berbasis bunga.
- d. Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

Adapun manfaat pegadaian antara lain:

1. Bagi nasabah, tersedianya dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan/kredit perbankan. Di samping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak secara profesional. Mendapatkan fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.
2. Bagi perusahaan pegadaian:
 - a. Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana (gadai konvensional) sedangkan bagi gadai syariah penghasilan bersumber dari sewa tempat penyimpanan barang gadai.
 - b. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu. Bagi bank syariah yang mengeluarkan produk gadai syariah dapat mendapat keuntungan dari pembebanan biaya administrasi dan biaya sewa tempat penyimpanan emas.
 - c. Pelaksanaan misi PT Pegadaian sebagai BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur yang relatif sederhana.

12. Harga Emas

Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standart keuangan suatu negara, bahkan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas.

Emas memiliki sifat yang langka dan unik dikarenakan emas berasal dari proses yang panjang yang melewati proses pengkonsentrasian atau magmatis di permukaan bumi. Emas juga memiliki sifat mudah ditempuh, lunak dan tahan korosi sehingga emas bisa digunakan untuk perhiasan atau pernak-pernik lainnya. Emas sudah digunakan untuk bertransaksi bahkan sejak sebelum masehi. Pada masa saat ini, emas bahkan menjadi instrument yang digunakan secara langsung di dalam proses investasi dan juga salah satu pemberi devisa terbesar untuk negara. Faktor-faktor berikut merupakan kelebihan emas :

- a. Tidak memiliki kaitan kedalaman system riba, sama halnya dengan uang kertas.
- b. Keterbatasan jumlah dan juga termasuk di dalam barang tambang, emas terbentuk melalui proses alami dan manusia hanya bisa mempertahankannya, selain itu proses penambangannya sangat sulit dan juga bisa mempertaruhkan nyawa.
- c. Kemampuan emas kepada daya beli terkini, bisa diartikan bahwa emas bisa mengikuti indikasi yang mana berefek terhadap kenaikan harga barang dan jasa.

Harga emas merupakan nilai dari sebuah barang atau jasa yang dapat diukur dengan sebanyak uang agar bisa mendapatkan emas. Fluktuasi harga emas bisa mempengaruhi penyaluran kredit pada pegadaian syariah. Semakin tinggi harga emas maka akan berefek pada tingginya penyaluran kredit pada Pegadaian, dan ini berlaku juga pada kebalikannya.

A. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Pendapatan Pegadaian dengan Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya, bersama-sama dengan uang tunjangan pengangguran, uang pension dan lain sebagainya. Pegadaian syariah selain melayani kepentingan umum, juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Pegadaian syariah terus berupaya meningkatkan mutu kerja dan kualitas guna dapat meningkatkan pendapatan. Demikian, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka menggambarkan semakin banyak pula Rahn yang dapat disalurkan kepada nasabahnya. Sehingga pendapatan dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn.

2. Hubungan Jumlah Nasabah dengan Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan pelanggan bank. Layaknya bank, Perum Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa juga memperoleh bunga dari penjualan kredit dan pemberian jasa juga memperoleh bunga dari penjualan kredit dan pemberian jasa tersebut. Perum pegadaian sebanyak mungkin menarik nasabah dengan cara peningkatan kualitas pelayanan, memperbesar dana, memperluas pemberian kredit dan jasa-jasa lainnya. Peningkatan jumlah nasabah di pegadaiana syariah seiring dengan peningkatan penyaluran kredit digital Rahn dari tahun ke tahunnya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan terhadap pegadaian syariah dan dapat dikatakan bahwa jumlah nasabah memiliki pengaruh terhadap pembiayaan penyaluran Rahn.

3. Hubungan Harga Emas dengan Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Harga emas akan memberikan dampak terhadap penyaluran pembiayaan Rahn, baik itu ketika kenaikan maupun penurunan harga emas tersebut. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan ikut naik. Akibatnya, jumlah pinjaman pada setiap golongan bisa lebih banyak, hampir 90% barang yang digadaikan pada PT. Pegadaian berupa emas. Dengan begitu fluktuasi emas akan sangat mempengaruhi omset pegadaian.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian, semakin tinggi harga emas maka semakin tinggi pula penyaluran pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian begitu pula sebaliknya. Sehingga, harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn.

4. Hubungan Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah dan Harga Emas dengan Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Pendapatan yang diperoleh maka menggambarkan semakin banyak pula Rahn yang dapat disalurkan kepada nasabahnya. Nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan pelanggan bank. Layaknya bank, Perum Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa juga memperoleh bunga dari penjualan kredit dan pemberian jasa juga memperoleh bunga dari penjualan kredit dan pemberian jasa tersebut. Harga emas akan memberikan dampak terhadap pembiayaan Rahn, baik itu ketika kenaikan maupun penurunan harga emas tersebut. Kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan ikut naik

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh dari, pegawai, nasabah dan semua yang bersangkutan dengan PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sumber data berupa data keuangan dari pendapatan, harga emas, jumlah nasabah dan pembiayaan rahn. Adapun data yang berupa non keuangan yaitu struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan.

Data sekunder diperoleh dari halaman website resmi Pegadaian Syariah. Selain dari halaman website resmi, data sekunder juga didapatkan melalui

berbagai macam referensi buku seperti buku, hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan (online) yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta dokumen lain pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik wawancara (interview) dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui beberapa metode pengumpulan yaitu observasi, kepustakaan, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji Validitas

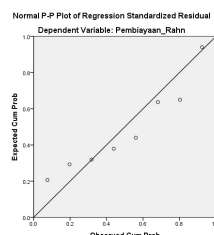
Tabel 4.1 Uji Validitas

Tahun	Pendapatan	Jumlah Nasabah	Harga Emas	Penyaluran Pembiayaan Rahn	Total
2015	595.135	690	567	534.836	1131228
2016	650.599	665	608	540.325	1192197
2017	582.405	510	637	490.320	1073872
2018	675.454	710	676	550.320	1227160
2019	632.674	590	756	500.300	1134320
2020	595.135	867	952	578.830	1175784
2021	550.920	760	965	500.899	1053544
r tabel	0.754	0.754	0.754	0.754	7988105
r hitung	0.878298853	0.765984806	0.763669274	0.772838567	
ket	valid	valid	valid	valid	

Berdasarkan dari hasil Uji Validitas yaitu nilai suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pada pengujian validitas diatas untuk hasil pendapatan memperoleh nilai $0.878 > 0,754$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, Pada pengujian validitas untuk hasil jumlah nasabah memperoleh nilai $0.765 > 0,754$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, Pada pengujian validitas untuk hasil Harga Emas memperoleh nilai $0.763 > 0,754$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, serta untuk nilai Penyaluran Pembiayaan Rahn yaitu sebesar $0.878 > 0,754$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid.

b. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



**Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual	Standardized Residual
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.75592895	.75592895
	Absolute	.204	.204
Most Extreme Differences	Positive	.204	.204
	Negative	-.139	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.578	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892	.892

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,892. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data yang diuji berdistribusi normal. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

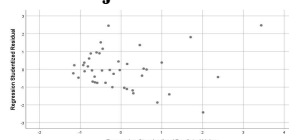
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-580442778 .563	101296016 .846			
Pendapatan	1.953	.253	.607	.303	3.297
1 Jumlah_nasabah	462.411	34.020	.764	.231	4.322
Harga_Emas	-182578.55 0	77150.038	-.213	.595	1.681

- a. Dependent Variable: Pembiayaan_Rahn

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel independen yaitu kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskdastisitas

Gambar 4.2 Uji Heteroskdastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah.

2. Uji Statistik (Uji Hipotesis)

a) Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.4 Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-580442778.563	101296016.846		-5.730	.005
Pendapatan	1.953	.253	.607	7.710	.002
1 Jumlah_nasabah	4.549	34.020	.764	13.592	.000
Harga_Emas	-182578.550	77150.038	-.213	-2.367	.037

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Rahn

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Setiap peningkatan 1 kali pendapatan akan meningkatkan pembiayaan rahn sebesar 1,935 %.
2. Jumlah nasabah (X2) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 kali jumlah nasabah akan meningkatkan penyaluran pembiayaan rahn sebesar 4,54 %.
3. Harga Emas (X3) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn karena nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,037 < 0,05$.

b) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.5 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57931004164.405488.000	3	193103347214.68488.000	176.088	.000 ^b
Residual	43865170309.4501.600	4	109662925773.625.400		
Total	58369655867.499992.000	7			

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Rahn

b. Predictors: (Constant), Harga_Emas, Pendapatan, Jumlah_nasabah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas secara bersama berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari *level of signifikan* 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel

pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.992	.987	10472006.769 17	1.854

a. Predictors: (Constant), Harga_Emas, Pendapatan, Jumlah_nasabah

b. Dependent Variable: Pembiayaan_Rahn

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,987 atau 98,7% artinya Penyaluran Pembiayaan Rahn (dapat dijelaskan oleh pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas 98,7%%. sedangkan sisanya 1,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti penjualan operasional, investasi jangka panjang dan lain-lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh antara Pendapatan terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Hasil uji t untuk variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif dan dilihat dari nilai signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan pendapatan pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan pendapatan pegadaian dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Pendapatan gadai merupakan jumlah pendapatan dari produk gadai syariah seperti Rahn, Arrum dan Mulia yang diterima pegadaian syariah dalam jangka periode tertentu, misalnya 1 tahun dalam bentuk rupiah. Pendapatan usaha sebagai bentuk pemasukan yang bersumber dari kegiatan pokok perusahaan, dimana besar atas jumlah pendapatan usaha tersebut akan mencerminkan profitabilitas dari suatu perusahaan. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa pendapatan mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan Rahn yang disalurkan kepada nasabah, artinya semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula jumlah penyaluran pembiayaan Rahn. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irman Mamulati (2020), mengemukakan bahwa pendapatan pegadaian secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn PT. Pegadaian Syariah.

Penelitian ini menjawab teori pembiayaan. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Pendapatan dapat mempengaruhi jumlah penyaluran rahn atau gadai karena pendapatan pegadaian merupakan faktor internal perusahaan. Sumber dana yang digunakan untuk kredit berasal dari pihak ketiga seperti perbankan dan investor lainnya. Dari sisi internal perusahaan, dana yang disalurkan juga dipengaruhi oleh sumber pendapatan usaha yang diperoleh dari biaya administrasi dan biaya sewa. Oleh karena itu dengan hasil signifikan variabel pendapatan pegadaian, berarti penyaluran rahn dipengaruhi oleh pendapatan usaha pegadaian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Malina (2018) dengan judul “pengaruh pendapatan pegadaian syariah dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn”. Hasil menunjukkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn.

2. Pengaruh antara Jumlah Nasabah terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022).

Hasil uji t untuk variabel jumlah nasabah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan jumlah nasabah pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan jumlah nasabah pegadaian dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Memiliki nasabah dalam jumlah yang banyak ialah kunci keberhasilan perusahaan dalam bertahan di pasar yang semakin kompetitif, yang mana nasabah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh atas perolehan profitabilitas dari suatu lembaga keuangan. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan Rahn, yang artinya setiap kenaikan jumlah nasabah dapat menaikkan jumlah penyaluran pembiayaan Rahn. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurma Chaironi (2019) mengemukakan hasil bahwa jumlah nasabah berpengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Pihak pegadaian selalu berupaya membuat inovasi-inovasi yang lebih kreatif untuk menarik minat nasabah dan membangun kepercayaan agar jumlah nasabah selalu meningkat. Nasabah atau konsumen sangat dibutuhkan oleh PT. Pegadaian Syariah dalam rangka memperoleh pendapatan dan juga dalam penyaluran kreditnya. Jumlah nasabah yang dimaksudkan adalah jumlah dari nasabah yang melakukan pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian Syariah.

Penelitian ini menjawab teori pembiayaan. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurma Chaironi (2019) dengan judul “pengaruh pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan tingkat inflasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn.

Adanya kaitan pendapatan, jumlah nasabah, dan harga emas, maka dapat diartikan bahwa pegadaian syariah berusaha sebanyak mungkin untuk menarik nasabah dengan cara peningkatan kualitas pelayanannya, memperbesar dana, memperluas pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya. Oleh sebab itu, semakin tingginya jumlah nasabah maka akan semakin meningkat pula usahanya. Pendapatan adalah faktor internal perusahaan, dimana hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh pegadaian syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Semakin tinggi pendapatan pegadaian yang diperoleh, maka dapat semakin tinggi pula laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatnya penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan rahn di pegadaian syariah. Dengan adanya kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn pada pegadaian syariah. Karena harga emas menjadi dasar taksiran barang dalam pegadaian syariah. Namun semakin tinggi harga emas maka penyaluran pembiayaannya juga akan semakin meningkat.

3. Pengaruh antara Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Hasil uji t untuk variabel harga emas (X3) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan harga emas pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan harga emas dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Harga emas dapat mencerminkan ekspektasi atau harapan terhadap tingkat inflasi, emas dicari pada saat-saat tidak menentu, yakni ketika uang kertas perlahan-lahan mulai kehilangan nilainya. Inflasi hanya mengikis nilai uang kertas, tapi tidak mengurangi harga emas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danny Febrian (2019) mengemukakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn.

4. Pengaruh Secara Simulasi anatara Pendapatan pengadaian, Jumlah Nasabah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022)

Hasil uji F dalam penelitian ini bahwa pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Artinya, semakin baik pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas maka akan semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan rahn. Dengan demikian menerima hipotesis ke empat (H_4). nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level signifikan 0,05. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi kenaikan ataupun penurunan pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan harga emas, dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

Dilihat pada uji simultan pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita Wati (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penyaluran rahn Pegadaian Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2017”, dilakukan uji simultan semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Chaironi (2019) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah” secara simultan variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada PT. Pegadaian syariah ups pasar angso duo jambi (periode 2015-2022). Setelah data penelitian dikumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin penting dalam penelitian ini dapat kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Pendapatan terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022) menunjukkan bahwa hasil dari uji t untuk variabel pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan dilihat dari nilai signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan pendapatan pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan pendapatan pegadaian dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

Jumlah Nasabah terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022). Hasil uji t untuk variabel jumlah nasabah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan jumlah nasabah pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan jumlah nasabah pegadaian dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022) Hasil uji t untuk variabel harga emas (X_3) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Adanya kenaikan harga emas pegadaian dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi. Sebaliknya, penurunan harga emas dapat menurunkan penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

Pengaruh antara Pendapatan pegadaian, Jumlah Nasabah dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi (Periode 2015-2022) dilihat dari Hasil uji F dalam penelitian ini bahwa pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Artinya, semakin baik pendapatan, jumlah nasabah dan harga emas maka akan semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan rahn. Dengan demikian menerima hipotesis ke empat (H_4). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi kenaikan ataupun penurunan pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan harga emas, dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi.

DAFTAR REFERENSI

A. Buku

- Amir. *E-Book Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES, 2020.
- Nyimas. *E-Book Pegadaian Syariah*. Sumatera Barat : IKAPI, 2022
- Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro di Indonesia. N.p., Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology*, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia: Cifet 2019. (2019). (n.p.): EAI Publishing.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta, 2018.
- Yuhelson. *Hukum Perbankan Syariah*,. Sleman : Zahir Publishing 2018.

B. Jurnal

- Aulia, Mochamad Iqbal, Politeknik Negeri Bandung, Iwan Setiawan, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian , Tingkat NPL , Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah The Effect of Pawnshop Income , NPL , Inflation Rate and Gold Price on the Distribution of Rahn Pawn Financing in Pegadaian Syariah" 1, no. 1 (2020): 246–57.
- Chaironi, Nurma. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2017." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2019.
- Firman, Atong, "Peran Pembiayaan Rahn Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah," *Jurnal STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol 8, No.2 (2022)
- Febrian, Danny. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2005-2018)." *Jurnal Emba 1* (2019).
- Fety Setyaningsih, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari, "Pengaruh Pendapatan , Harga Emas , Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (Kca) Pt Pegadaian Cabang Kopang , Lombok Tengah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Risma*, 2023, 54–67.
- Handayani, Reni. "Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada PT. Pegadaian Periode 2011-2020." Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Hariyanti, Baiq Inggit, Noor Shodiq Askandar, and M Cholid Mawardi. "PENGARUH PENDAPATAN PEGADAIAN, HARGA EMAS, TINGKAT INFLASI TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah) Baiq." *E-JRA* 08, no. 01 (2019): 1–15.
- Ilham Permana, "Pengaruh harga emas dan inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn pada pegadaian syariah Awirarangan Kabupaten Kuningan Tahun 2019-2021, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2 (2022)
- Irman Mamulati, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn," *KAWASA X* (2020).
- Manahaar, Pamonaran. "Implementasi Gadai Syariah (Rahn) Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Indonesia." *Dialogia Iuridica* 10.2 (2019): 97-104.
- Malina, Anis. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi STIE YBPK Ekonomi Dan Bisnis*, 2018.
- Mamulati, Irman. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn." *KAWASA X* (2020).
- . "Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn PT. Pegadaian Syariah Cabang Ternate." *Journal of Economics and Business*, 2020.
- Reni Handayani, "Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada PT. Pegadaian Periode 2011-2020" (Universitas Sumatera Utara, 2021)
- Rubiyanti, Teni. "Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada PT Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017." *Jurnal JESKaPe 1* (2019): 31–55.

*PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH NASABAH DAN HARGA EMAS TERHADAP
PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS PASAR
ANGSO DUO JAMBI (PERIODE 2015-2022)*

- Saputri, Dwi Anggraeni, and Rida Kharisma Dewi. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsur* 5.2 (2020).
- Setyaningsih, Fety, Eni Indriani, and Nungki Kartikasari. "Pengaruh Pendapatan , Harga Emas , Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (Kca) Pt Pegadaian Cabang Kopang , Lombok Tengah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Risma*, 2023, 54–67.
- Setyawan, Fandi Adi. "Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Penyaluran Kredit Kca Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Secang." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 21, no. 1 (2020): 79–86.
- Sterendisa, Melen. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Produk Gadai (Rahn) di PT. Pegadaian Syariah KCP Simpang Patal Palembang. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Wati, Rosita. "Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn, Pembiayaan Ar-Rum, Harga Emas Terhadap Profitabilitas." *Journal of Management Dan Business* 2, no. 2 (2019): 72–85.